BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, tentang penerapan manajemen risiko penyaluran dana dan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada perbankan syariah di Cirebon, dimana penelitian ini dilakukan pada bank BRI Syariah cabang Cirebon, dapat disimpulkan kedalam beberapa hal sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen risiko penyaluran dana pada perbankan syariah di cirebon umumnya, dan bank BRI Syariah cabang Cirebon khususnya, dalam pelaksanaannya dinilai baik dan perlu dipertahankan. Hal ini ditunjukan oleh sekor rata-rata sebesar 8,47 dimana angka tersebut berada pada rentang (7,00-8,99) atau kategori baik. Dan lebih dari setengah (70,58%) responden menyatakan setuju terhadap penerapan manajemen risiko penyaluran dana yang dilakukan oleh perbanakn syariah di cirebon. Dengan demikian penerapan manajemen risiko penyaluran dana pada perbankan syariah di cirebon perlu dilakukan secara maksimal dengan tujuan untuk menghindari sesuatu yang dapat menghentikan operasional perbankan syariah di cirebon.
2. Pengelolaan tingkat pengembalian pembiayaan pada perbankan syariah di cirebon umumnya, dan bank BRI Syariah cabang cirebon khususnya, dalam pelaksanaannya dinilai baik dan perlu untuk selalu dipertahankan. Hal

tersebut ditunjukan oleh sekor rata-rata sebesar 81,71, dimana angka tersebut berada pada rentang (7,00-8,99) atau berada pada kategori baik. Dan lebih dari setengahnya (79,49%) responden menyatakan setuju terhadap pengelolan tingkat pengembalian pembiayaan pada bank syariah di Cirebon. Dengan demikian pengelolaan tingkat pngembalian pembiayaan pada perbankan syariah di cirebon perlu dilakukan secara cermat, dan akurat (maksimal), dengan tujuan untuk menekan seminimal mungkin potensi terjadinya pembiayaan macet yang akan diderita perbankan syariah.

3. Terdapat hubungan yang sigifikan antara penerapan manajemen risiko penyaluran dana dengan tingkat pengembalian pembiayaan pada perbankan syariah di Cirebon hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis statistika sebagai berikut:
   a. Hasil uji statistik koefisien korelasi *spearman rank*, diperoleh nilai koefisien korelasi *spearman rank* sebesar 0,904 koefisien korelasi ini termasuk kedalam kategori sangat kuat, yaitu berada pada klasifikasi korelasi 0,80-100. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan memiliki pengaruh yang positif antara penerapan manajemen risiko penyaluran dana dengan tingkat pngembalian pembiayaan pada perbankan syariah di Cirebon.
   b. Hasil uji t-*student*, melalui perhitungan uji t-*student* diperoleh nilai t - hitung sebesar 8,185, dan t –tabel untuk n =17 db=n-2 = 15 sebesar 2,132 hal ini berarti t –hitung lebih besar dari t –tabel (8,185>2,132)

artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat Pengaruh yang positif antara penerapan manajemen risiko penyaluran dana dengan tingkat pngembalian pembiayaan pada perbankan syariah di cirebon

c. Besarnya pengaruh atau kontribusi analisis penerapan manjemen risiko penyaluran dana terhadap tingkat pengemablian pembiayaan pada perbankan syariah di Cirebon. Dengan menggunakan pendekatan koefisien determinasi diperoleh nilai r^2 = 81,72%, hal ini berarti tingkat pengembalian pembiayaan pada perbankan syariah di cirebon ditentukan atas hasil penerapan manajemen risiko penyaluran dana, sedangkan sisanya 18,28% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, saran-saran yang kiranya dapat disampaikan oleh peneliti yaitu diantaranya meliputi :

1. Diharapkan Pimpinan cabang khususnya dan karyawan perbankan syariah di cirebon umumnya dapat menjadikan hasil penelitaian ini sebagai bahan informasi dan wawasan untuk mengambil langkah kebijakan khususnya dibidang investasi atau penyaluran dana.
2. Penerapan manajemen risiko penyaluran dana yang dinilai dari hasil penelitian ini baik, hendaknya lebih ditingkatkan lagi. Hal ini untuk dapat menekan seminimal mungkin risiko kerugian yang akan terjadi ketika dan

selama melakukan penyaluran dana atau investasi oleh perbankan syariah yang ada di Cirebon.

3. Pengelolan terhadap tingkat pengebalian pembiayaan yang dinilai dari hasil penelitian ini baik. Haruslah bisa dipertahankan atau jika perlu lebih ditingkatkan, dengan tujuan tiada lain untuk meminimalisir terjadinya pembiayaan macet yang akan merugikan pihak bank syariah.
4. Hendaknya seluruh perbankan syariah yang ada di Cirebon dalam melakukan aktivitas penyaluran dana (investasi, dsb) selalu melakukan analisis terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan terjadi. Hal ini dilakukan karena dengan melakukan manajemen terhadap risiko yang akan terjadi secara maksimal akan memeberikan hasil yang maksimal atas investasi yang dilakukan.
5. Dan yang terpenting hendaknya pihak perbankan syariah di cirebon dalam aktivitas operasionalnya selalu berpegang pada prinsif *prudential bankaing.*